

# FAKTOR-FAKTOR PSIKOLOGIS PENENTU KEMENANGAN ATLET BULUTANGKIS

*Ardiningtiyas Pitaloka<sup>1</sup>  
Andin Andiyasari<sup>2</sup>*

<sup>1</sup>Fakultas Psikologi Universitas YARSI  
Jl. Let. Jend. Suprpto, Cempaka Putih 10510, Jakarta

<sup>2</sup>Fakultas Psikologi Universitas Indonesia  
Kompleks UI Depok, 16424, Jawa Barat

<sup>1</sup>ardiningtiyas.pitaloka@yarsi.ac.id

## Abstrak

Menurunnya prestasi bulutangkis Indonesia terjadi dalam 10 tahun terakhir, mulai akhir tahun 1990an hingga 2000an. Sebelumnya Indonesia mendominasi ranking dunia termasuk pemenang kejuaraan bulutangkis Thomas Cup paling banyak yakni 13 kali. Performa atlet dalam bertanding memiliki momen kritis yang tersusun dari tingkat absorpsi pada set yang sedang dimainkan, kemampuan mengatasi tekanan dan tingkat kecemasan atlet saat bertanding. Momen kritis bersama motivasi intrinsik membentuk mental juara atlet hingga dapat menghasilkan performa optimal. Studi ini merupakan studi kuantitatif yang menggambarkan momen kritis dan motivasi intrinsik empat atlet yang bertanding dalam empat kejuaraan internasional sama di tahun 2010, yakni Indonesia Open 2010, Singapore 2010, Asia Championship 2010, dan All England 2010. Empat subjek penelitian ini adalah Shaina Nehwal dari India (subjek 1), Maria Kristin Yulianti dari Indonesia (subjek 2), Lee Chong Wei dari Malaysia (subjek 3), dan Sonny Dwi Kuncoro dari Indonesia (subjek 4). Unit analisis penelitian ini adalah 82 data statistik permainan tiap subjek dalam empat kejuaraan bulutangkis tersebut. Hasil menunjukkan bahwa keempat subjek memiliki kemampuan teknis yang relatif sama, namun menunjukkan momen kritis dan motivasi intrinsik yang berbeda-beda. Subjek 1 dan subjek 2 menunjukkan absorpsi tinggi dan kecemasan rendah. Kemampuan mengatasi tekanan ditunjukkan oleh semua subjek, sementara tiga subjek menunjukkan motivasi intrinsik tinggi kecuali subjek kedua.

**Kata Kunci:** Psikologi olahraga, Teori momen kritis, Motivasi intrinsik

## PSYCHOLOGICAL FACTORS IN BADMINTON ATHLETE WINNER

### Abstract

Indonesia had dominated badminton world rank including 13 times winning Thomas Cup; unfortunately, it has decreased in the last 10 years, from 1990's to 2000's. This phenomenon encourages us to study about athlete perform. Previous studies revealed that psychological factors are significantly determined. Athlete perform has critical moments that consists of absorb, repressive coping, and anxiety. The critical moment and intrinsic motivation generate athlete mental toughness to optimal performance in game. The study is quantitative research describing critical moment and intrinsic motivation of four international badminton athletes in 2010, which are Indonesia Open 2010, Singapore 2010, Asia Championship 2010, dan All England 2010. The athletes are Shaina Nehwal from India (subject 1), Maria Kristin Yulianti from Indonesia

*(subject 2), Lee Chong Wei from Malaysia (subject 3), dan Sonny Dwi Kuncoro from Indonesia (subject 4). We analyze 82 statistics game of each subject in four international badminton games. The result shows that all subjects have similar technical ability, but different in critical moment and intrinsic motivation. High absorb and low anxieties are shown by subject 1 and subject 2, repressive coping is shown by all subjects, intrinsic motivation is shown by three subjects but subject 2.*

**Key Word:** *Sport psychology, Critical moment theory, Intrinsic motivation*

